

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kontribusi determinan-determinan terhadap *intention* untuk tidak melakukan *premarital intercourse* pada mahasiswa Universitas “X” Bandung semester I-IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketiga determinan *intention* secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap *intention* mahasiswa Universitas “X” semester I-IV untuk tidak melakukan *premarital intercourse*.
2. Determinan *perceived behavioral control* memiliki kontribusi yang paling besar terhadap *intention* untuk tidak melakukan *premarital intercourse*.
3. *Subjective norms* merupakan determinan yang kontribusinya tidak signifikan terhadap *intention* untuk tidak melakukan *premarital intercourse*.

Berdasarkan penelitian mengenai kontribusi determinan-determinan terhadap *intention* untuk tidak melakukan *premarital intercourse* pada mahasiswa Universitas “X” Bandung semester I-IV, peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini:

5.2 Saran

5.1.2 Saran Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian, saran teoretis yang dapat diberikan, yaitu, meneliti tentang *intention* dengan melibatkan usia subjek (misalnya pada jenjang SMA) atau melibatkan *Background factors* dalam penelitian lebih lanjut.

5.2.1 Saran Praktis

1. Pihak Pimpinan Universitas dapat memberikan program psikoedukasi untuk membahas kerugian melakukan *premarital sexual intercourse*.
2. Pihak dosen dapat melakukan diskusi mengenai kerugian *premarital sexual intercourse* agar mahasiswa dapat menghindari perilaku tersebut.
3. Orang tua dapat memberikan perhatian khusus seperti berdiskusi tentang kerugian perilaku *premarital sexual intercourse* kepada anak dewasa awal.
4. Konselor dapat memberikan bimbingan dengan saling berdiskusi tentang kerugian perilaku *premarital sexual intercourse*.
5. Bagi mahasiswa semester I-IV dapat difasilitasi forum diskusi tentang kiat-kiat praktis untuk menghindari perilaku *premarital sexual intercourse*, seperti tidak berpacaran di kamar.

